

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu proses dimana satu rangkaian dari langkah – langkah yang dilakukan secara sistematis dan terencana guna mendapatkan suatu jalan pemecahan terhadap sejumlah masalah yang ditemukan dan untuk mendapatkan jawaban atau solusi atas masalah – masalah tersebut.

Dalam kajian ini akan dibahas mengenai aturan – aturan yang dilakukan diantaranya tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, tahap analisis, tahap kesimpulan dan saran, seperti tertuang pada gambar 3.1.

#### **3.1. Tahap Pendahuluan**

##### **3.1.1. Penelitian Pendahuluan**

Setelah melakukan wawancara dan mendapatkan gambaran umum mengenai situasi dan kondisi serta permasalahan yang tengah dihadapi, maka selanjutnya dilakukan penelitian pendahuluan yang berupa peninjauan langsung kelapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan untuk membuat gambaran atas apa yang akan dilakukan selanjutnya.

##### **3.1.2. Landasan Kepustakaan**

Untuk mengetahui jenis data dan informasi yang akan digunakan dan dikumpulkan, maka terlebih dahulu harus mengetahui landasan

kepuustakaan yang diperlukan, baik itu mengenai permasalahan yang ada maupun untuk menganalisa masalahnya. Landasan kepuustakaan ini penting juga dilakukan terhadap klausul – klausul dari sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2000 yang terkait dengan data – data teknis dan persyaratan teknis yang diperlukan untuk membuat atau memproduksi produk – produk yang akan dilingkup dalam sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2000 tersebut. Landasan ini juga penting untuk mengarahkan analisa yang akan dilakukan sehingga sesuai dengan kaedah – kaedah yang berlaku didalam ISO 9001 : 2000 dan persyaratan industri tersebut.

### **3.2. Tahap Pengumpulan Data**

Data – data yang dibutuhkan adalah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dengan cara melalui wawancara langsung kebagian terkait dan melakukan studi lapangan terhadap objek yang akan diteliti, data – data tersebut diantaranya sebagai berikut :

- Data Umum perusahaan,
- Aliran proses produksi / quality plan kWh – meter,
- Mesin - mesin dan perlengkapan penunjang proses produksi,
- Komponen – komponen kWh – meter “ Sigma Electric ”.

Pengolahan data yang akan dilakukan setelah pengumpulan data – data tersebut adalah :

- Menentukan aliran proses kerja baku ( alur kerja ) yang akan diterapkan di perusahaan, baik mengenai aliran instruksi dan aliran dokumen kerja maupun aliran catatan mutu.

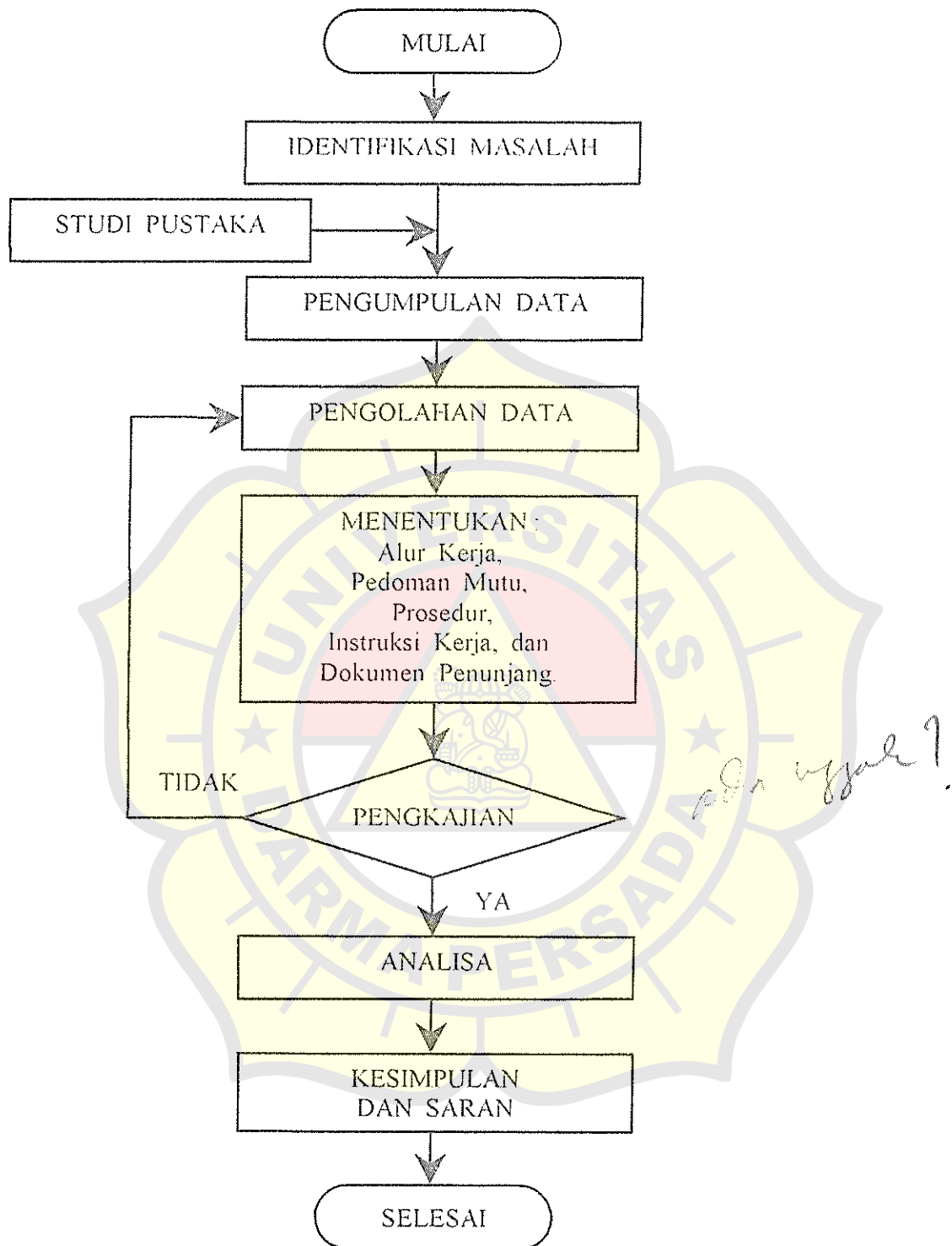
- Menentukan identifikasi dan kemampuan telusur yang diperlukan dalam proses produksi kWh – meter.
- Menentukan dokumen sistem mutu, seperti pedoman mutu dan prosedur apa yang sesuai dengan klausul 7.5.3. Identifikasi dan Kemampuan Telusur ( Traceability ) serta menterjemahkannya kedalam instruksi kerja dan dokumen penunjang lainnya.

### **3.3. Tahap Analisis**

Pada tahapan ini dilakukan analisis yang berdasarkan atas seluruh masalah yang diteliti, sehingga diperoleh perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2000.

### **3.4. Tahap Akhir ( Kesimpulan dan Saran )**

Setelah melakukan analisa terhadap seluruh data dan informasi yang telah didapat, maka dibuatlah kesimpulan – kesimpulan atas apa yang telah dilakukan selama periode penelitian tersebut. Bila diperlukan dapat pula menampilkan saran – saran terhadap kondisi yang ditemukan dilapangan selama penelitian ini.



Gambar 3.1 : Bagan langkah - langkah pemecahan masalah